

Instalasi Linux Debian pada Virtual Machine (Mode Non GUI)

Ghandie Kurnia Widi

gandie.kw@gmail.com

<http://frekuensiinspirasi.blogspot.com>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Debian adalah sistem operasi bebas yang dikembangkan secara terbuka oleh banyak programer sukarela(pengembang Debian) yang tergabung dalam Proyek Debian. Sistem operasi Debian adalah gabungan dari perangkat lunak yang dikembangkan dengan lisensi GNU, dan utamanya menggunakan kernel Linux, sehingga populer dengan nama Debian GNU/Linux.(Wikipedia). Debian juga dapat kita install pada Virtual Machine bagi kita yang ingin mengoprek Debian tanpa mengganggu sistem operasi komputer asli.

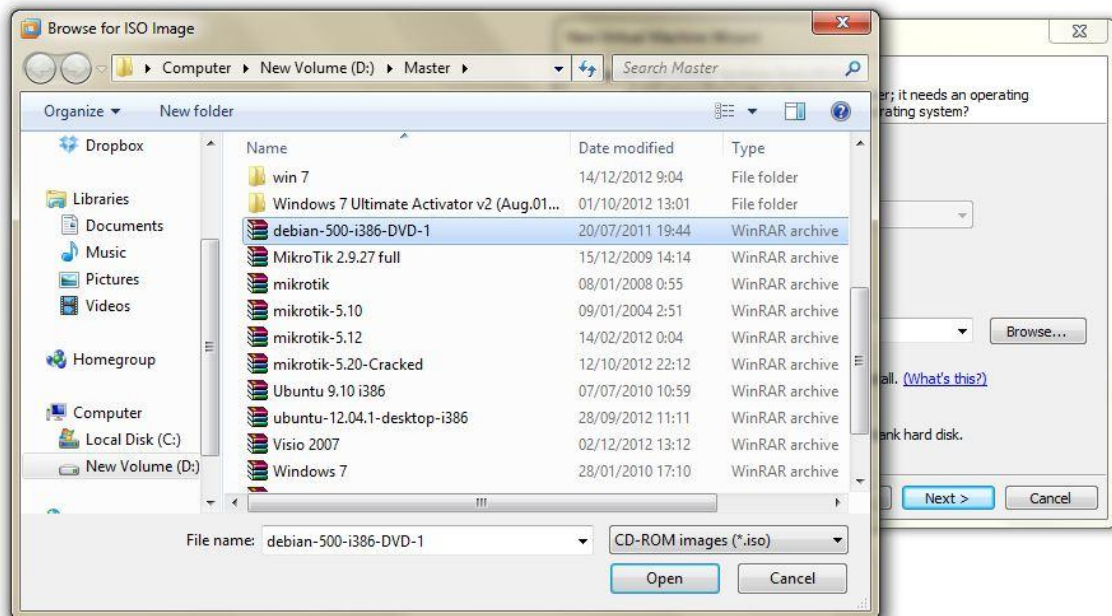
Pada tulisan kali ini saya akan membahas bagaimana cara instalasi salah satu Sistem Operasi dari Linux , yaitu Debian pada Virtual Machine (VMWare). Ada dua cara untuk melakukan instalasi Debian ini cara yang pertama yaitu dengan mode CLI dan GUI (dengan tampilan User Interface). Dan yang kali ini kita coba adalah instalasi dengan mode non GUI. Pada prinsipnya langkah-langkah instalasi Linux Debian pada virtual machine sama dengan ketika menginstallnya di PC asli. Berikut ini langkah-langkahnya:

Pertama siapkan file iso atau bisa juga dari live cd . Jalankan Virtual Machine kita, kali ini saya menggunakan VMWare 7

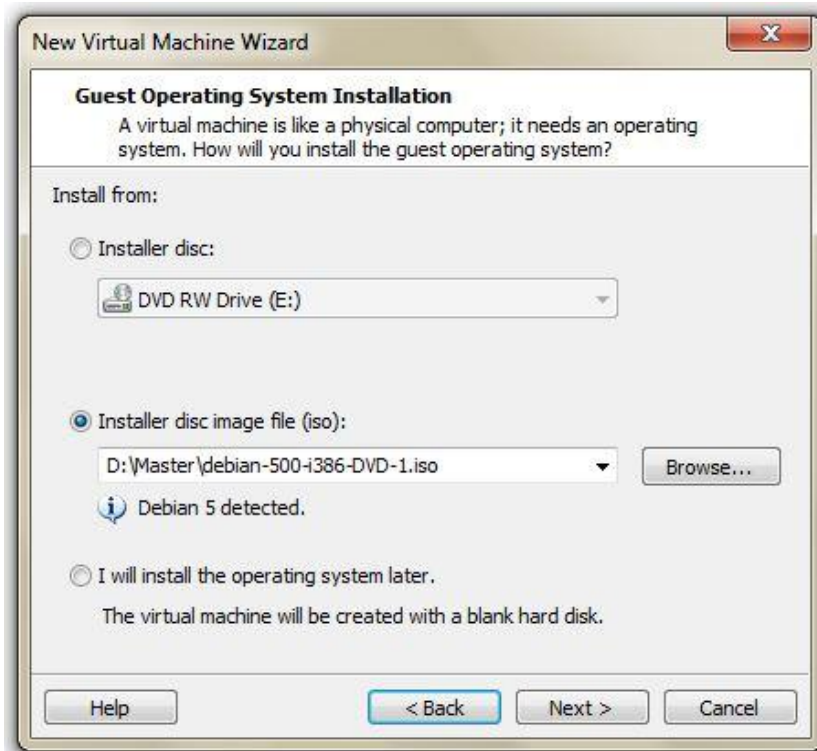
Pilih File-New, kemudian akan muncul jendela Wizard yang akan memudahkan kita untuk langkah-langkah konfigurasi selanjutnya. Kita pilih Next



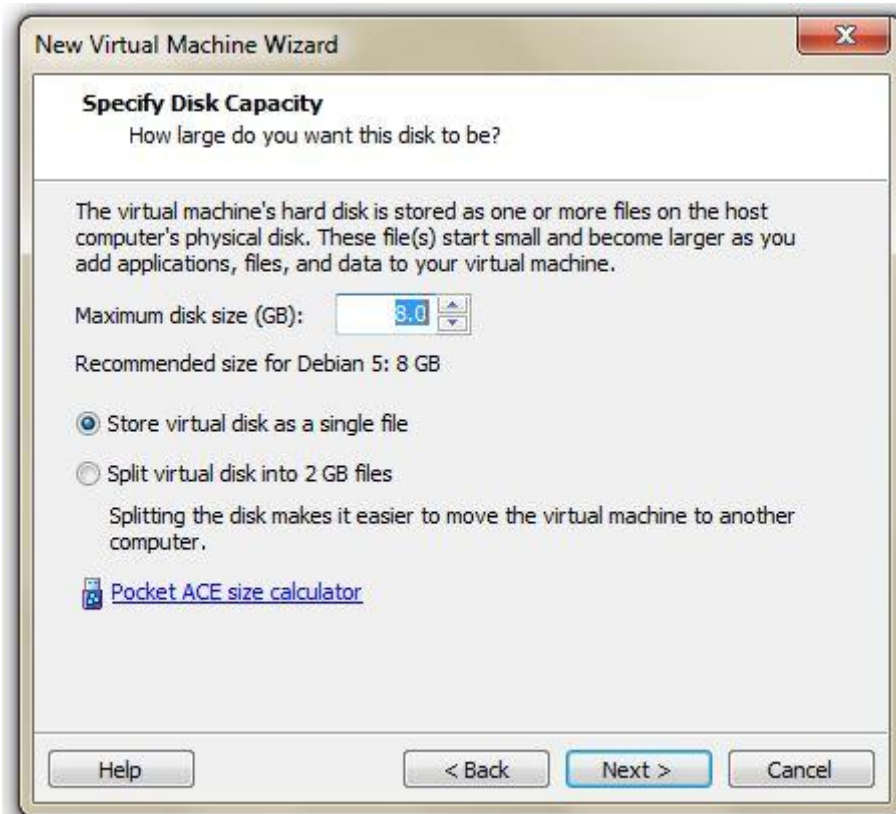
Kita pilih lokasi tempat kita menyimpan file *.iso Debian, atau kalau kita melakukan instalasi melalui live CD, bisa kita pilih menu Installer Disc. Pilih next untuk melanjutkan ke langkah berikutnya



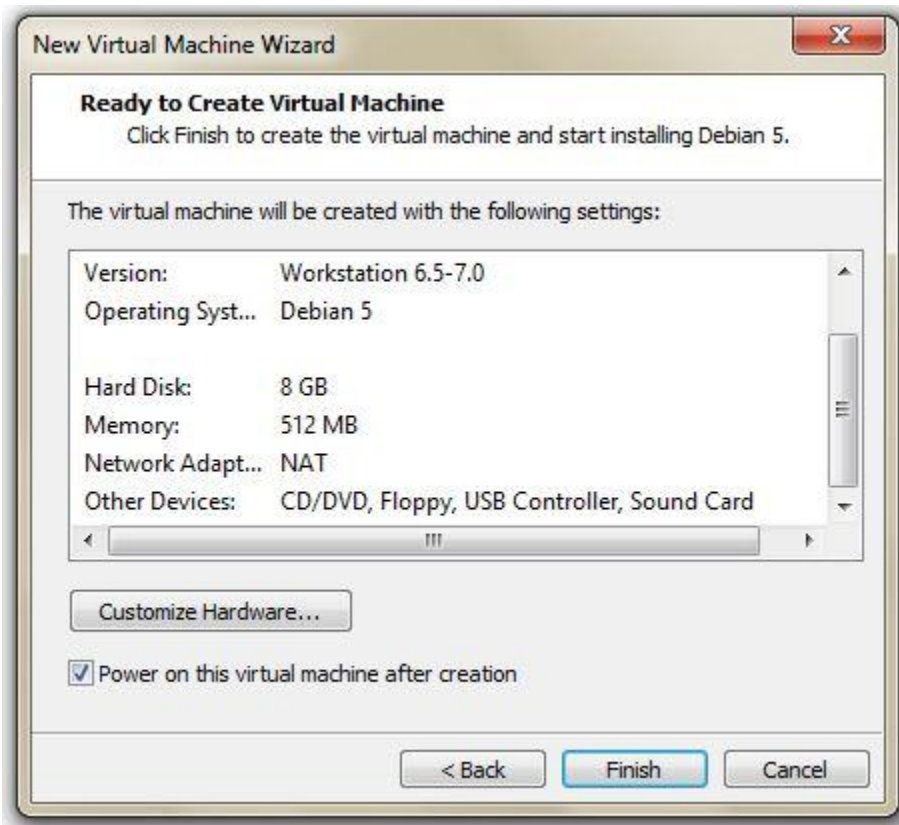
VMware 7 akan secara otomatis mendeteksi jenis sistem operasi tersebut, tampak pada gambar di bawah “Debian 5 Detected”



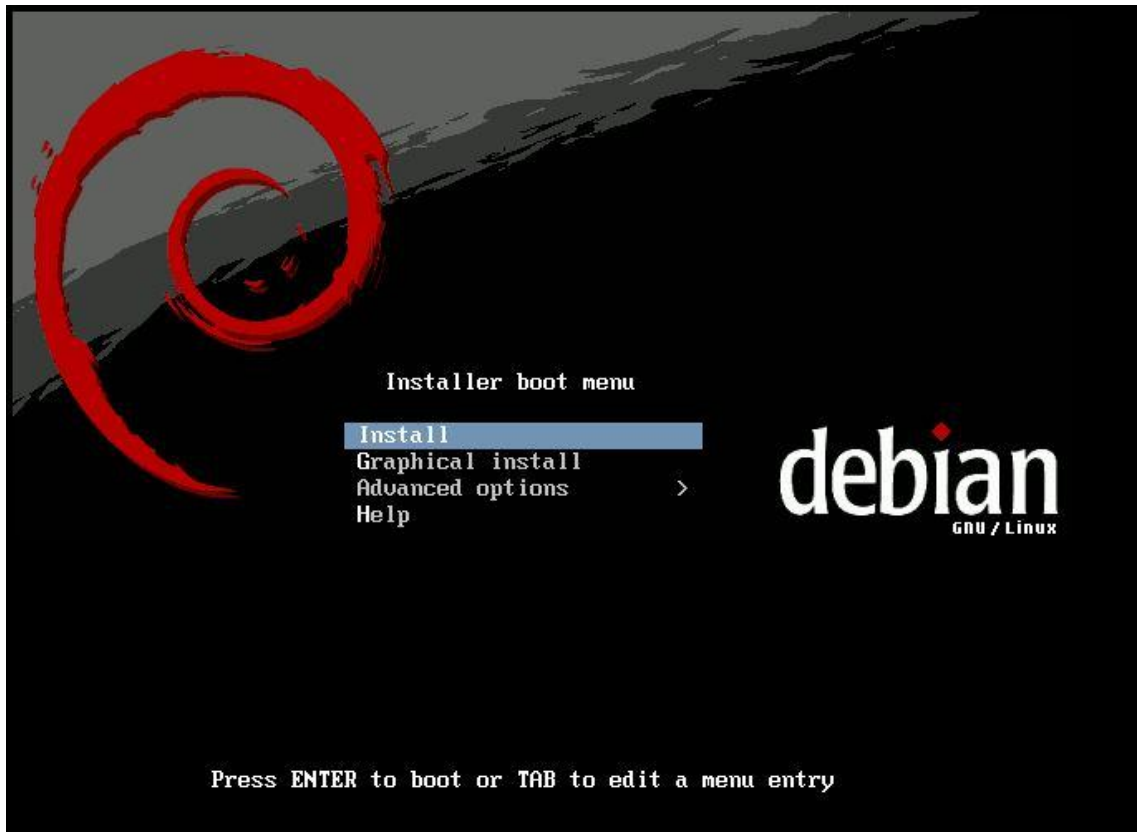
Kita pilih kapasitas harddisk yang akan kita gunakan untuk OS Debian di VMWare nantinya, rekomendasi dari VMWare adalah 8GB. Pilih next



Klik finish untuk memulai instalasi Debian pada VMWare



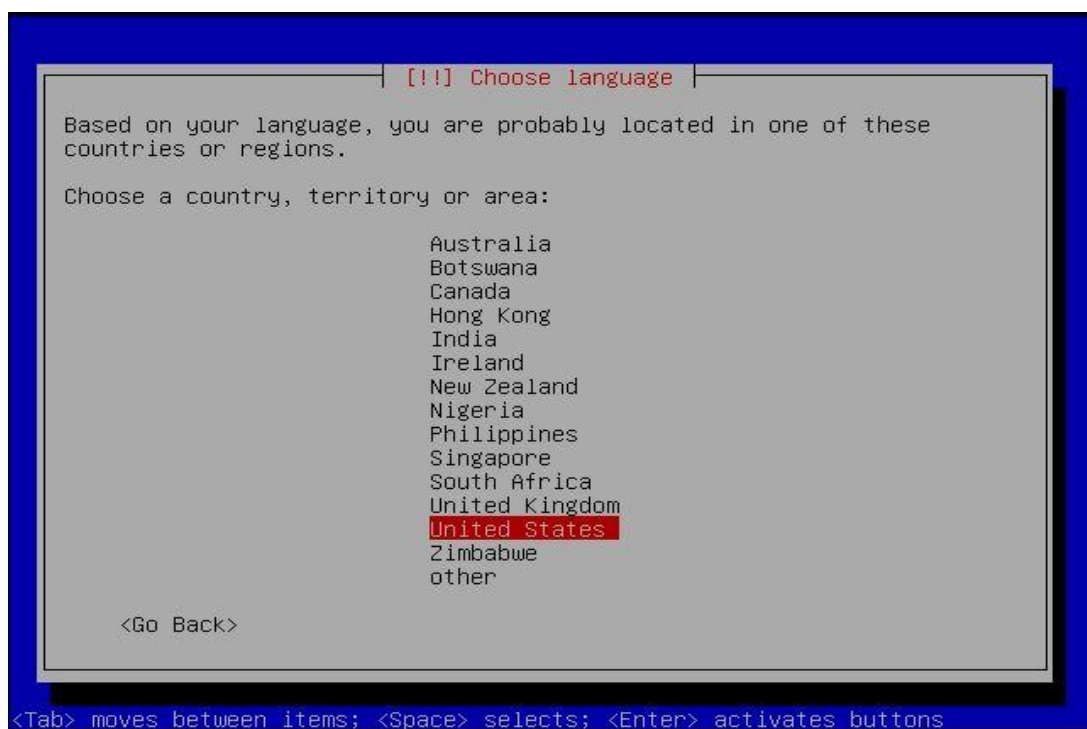
Pada Boot menu dibawah kita pilih menu Install, karena kita akan menginstall menggunakan mode nongraphic, tekan enter.



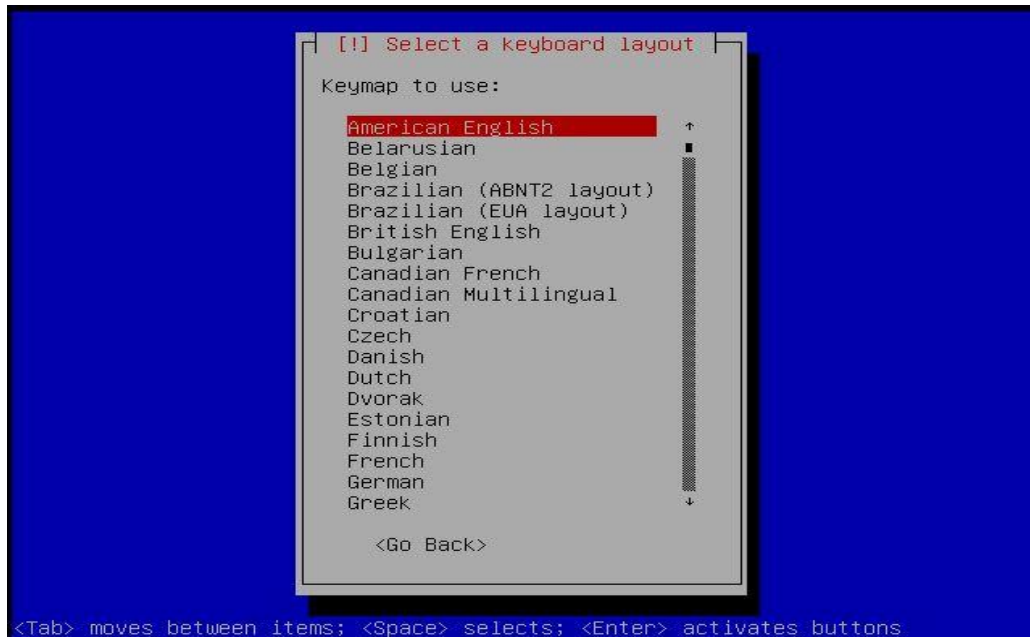
Pertama kita pilih pengaturan bahasa yang akan kita gunakan dalam proses instalasi. Pilih sesuai kehendak kita, lalu tekan enter



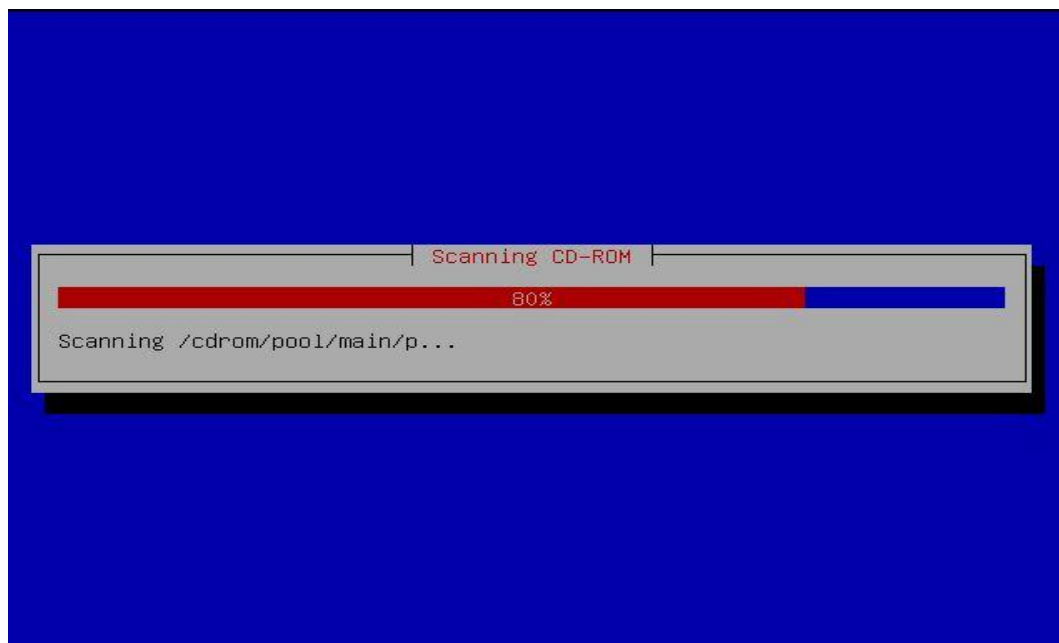
Pilih territory area, kemudian tekan enter



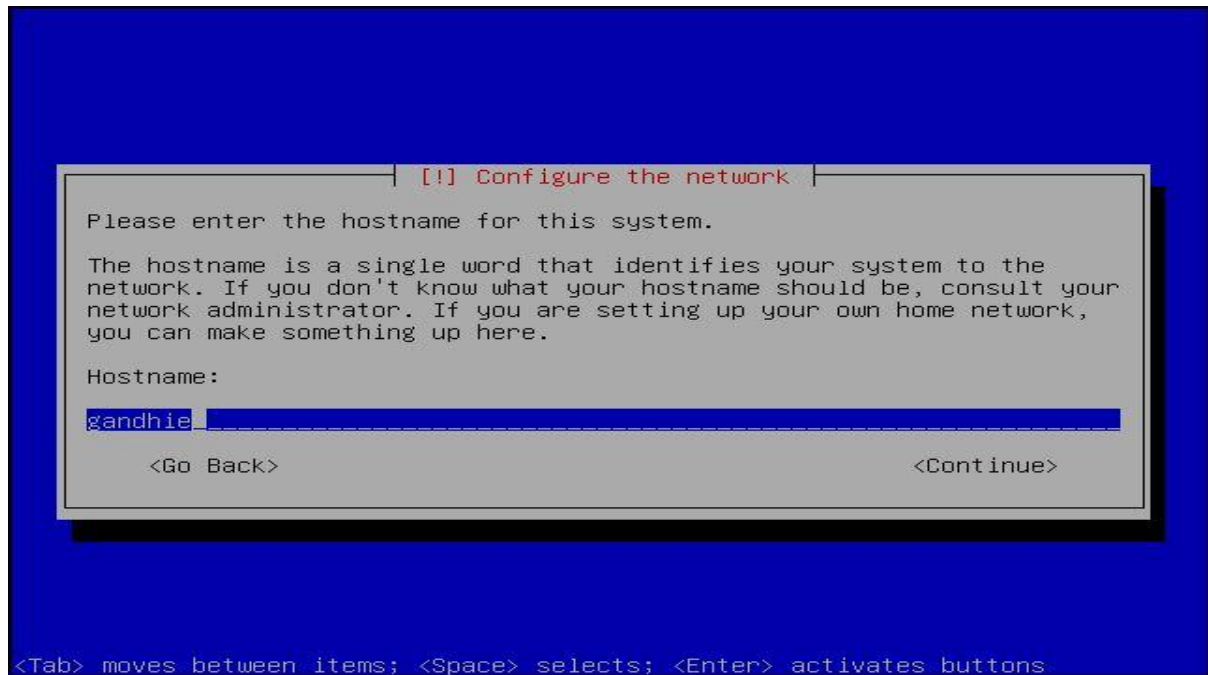
Kita pilih keyboard layout, kemudian tekan enter.



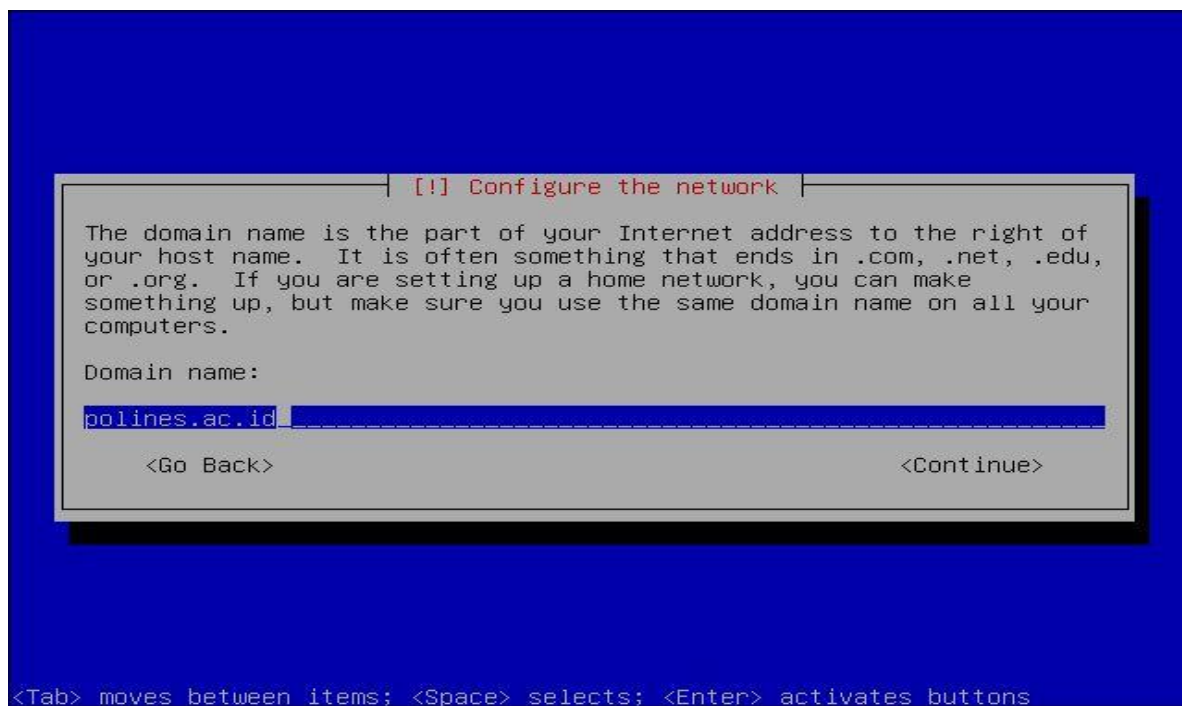
proses selanjutnya adalah scanning CD-ROM tunggu hinga proses selesai.



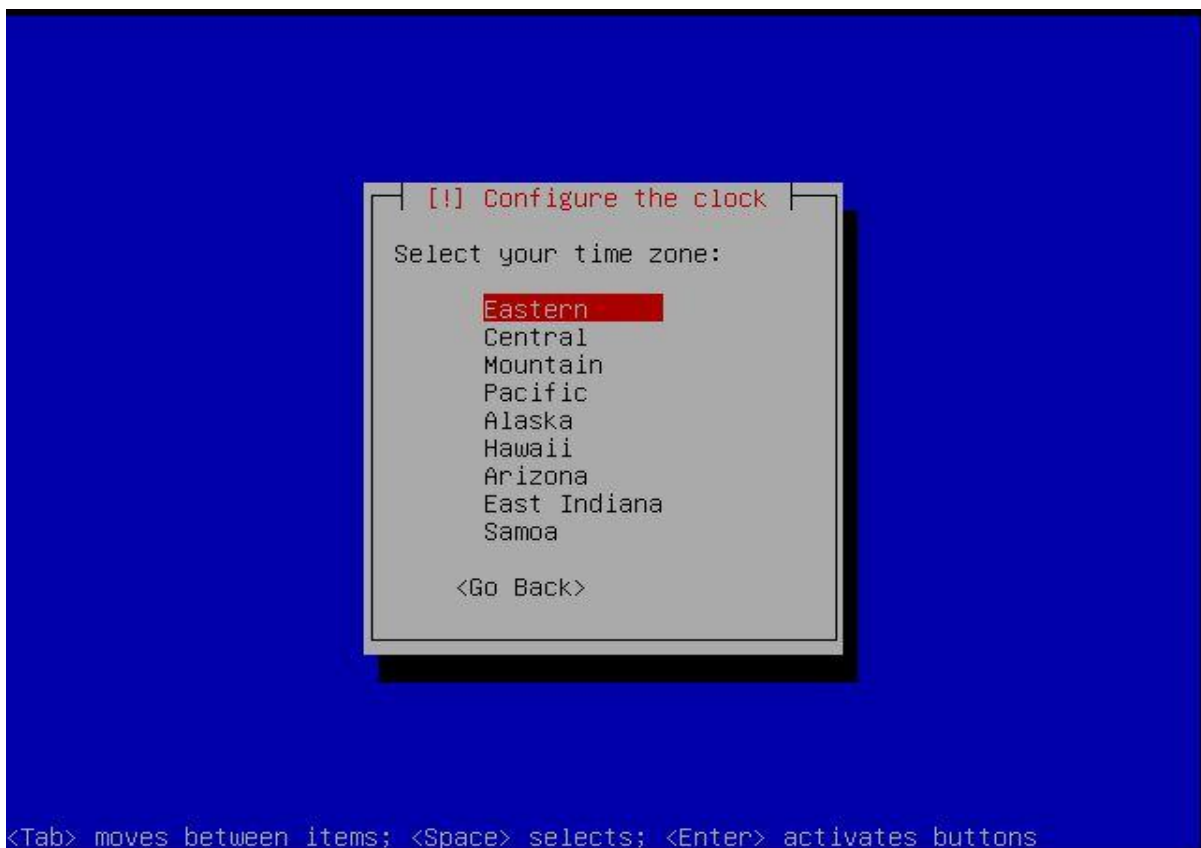
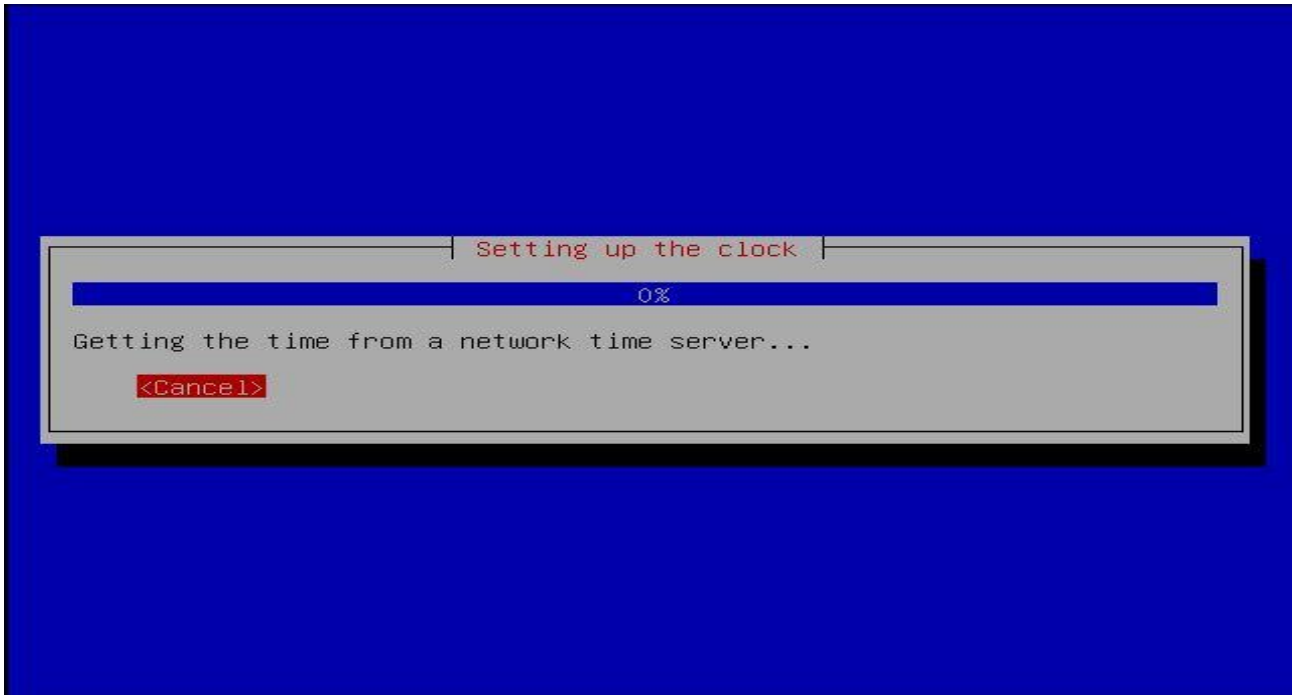
Selanjutnya kita pilih hostname untuk nama OS Debian kita, isikan sesuai keinginan kita.



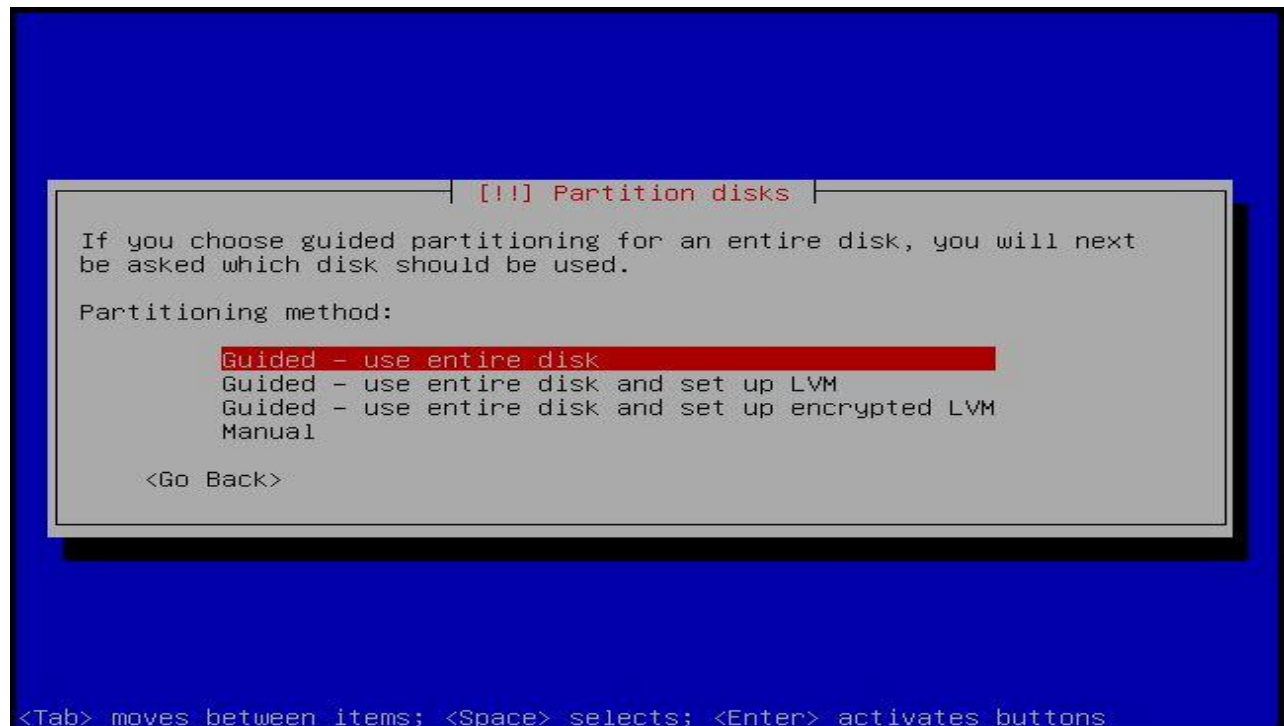
Kemudian isikan juga nama domain untuk OS Debian kita.



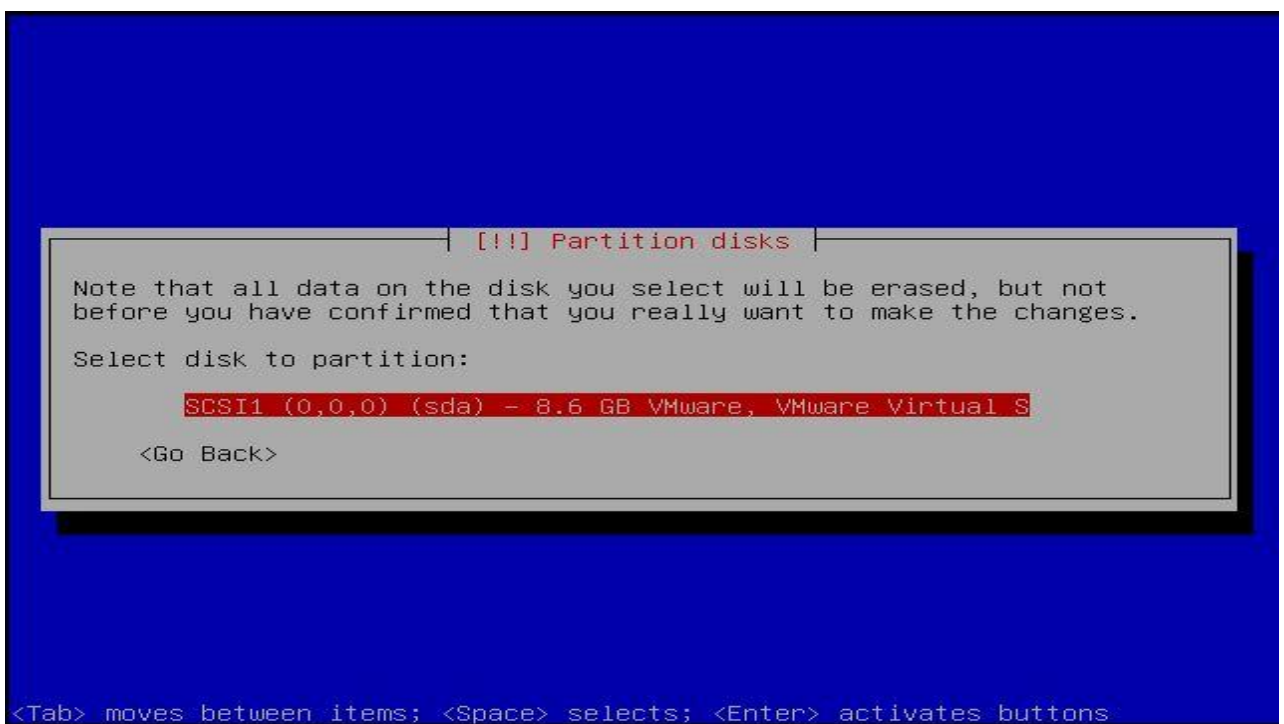
Selanjutnya adalah setting waktu untuk Debian, kita pilih Zona waktu dimana kita berada.



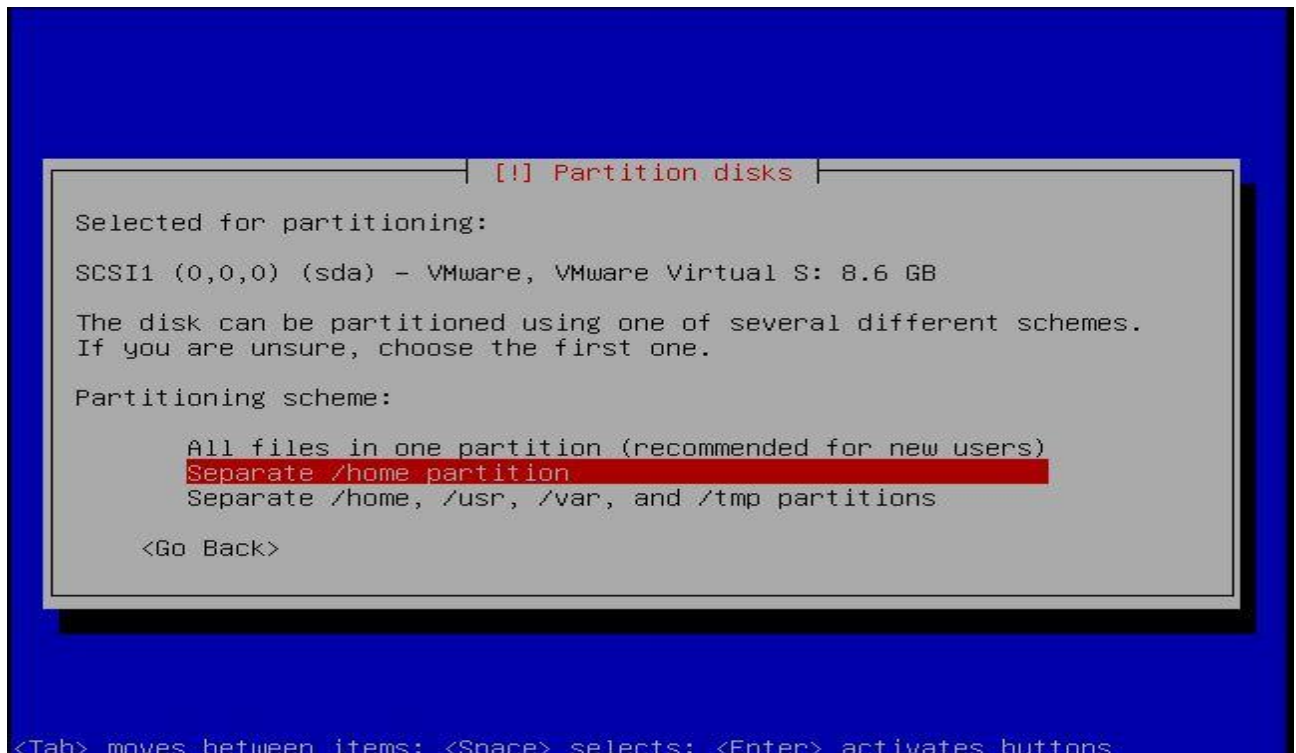
Langkah selanjutnya adalah partisi harddisk, kita bisa melakukan partisi manual maupun dengan Guided, yaitu dengan partisi default dari Debian. Kali ini saya pilih Guided (pilihan pertama).



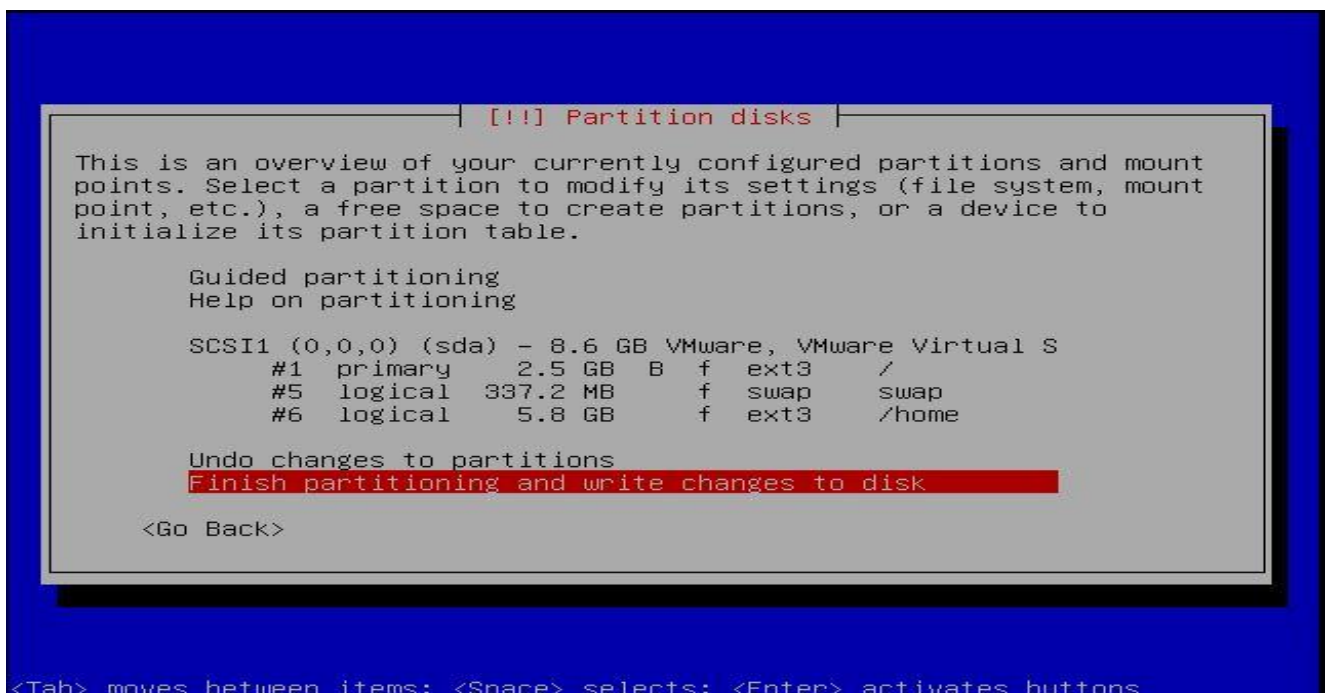
Pilih harddisk yang akan kita buat partisi.



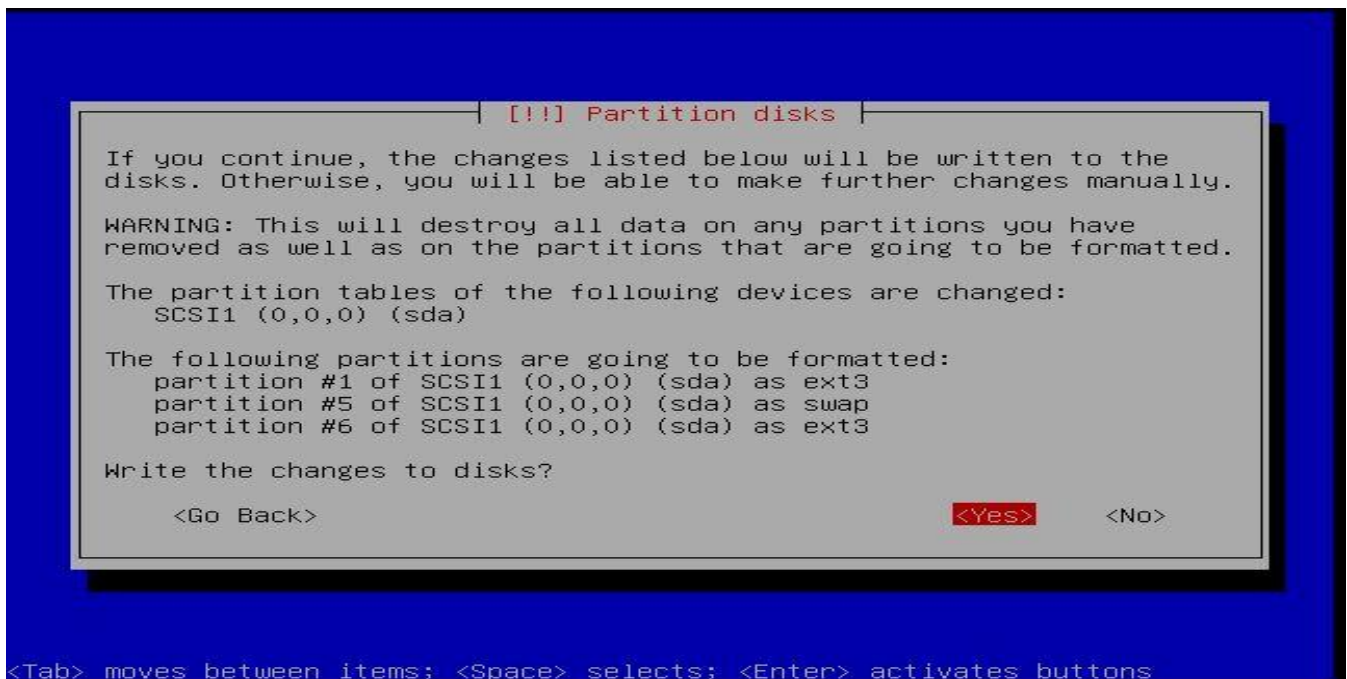
Kita pilih pilihan untuk partisi harddisk, bisa kita pilih sesuai kehendak kita, kita menghendaki semuanya dalam satu partisi maupun pemisahan /home , /usr .. dll



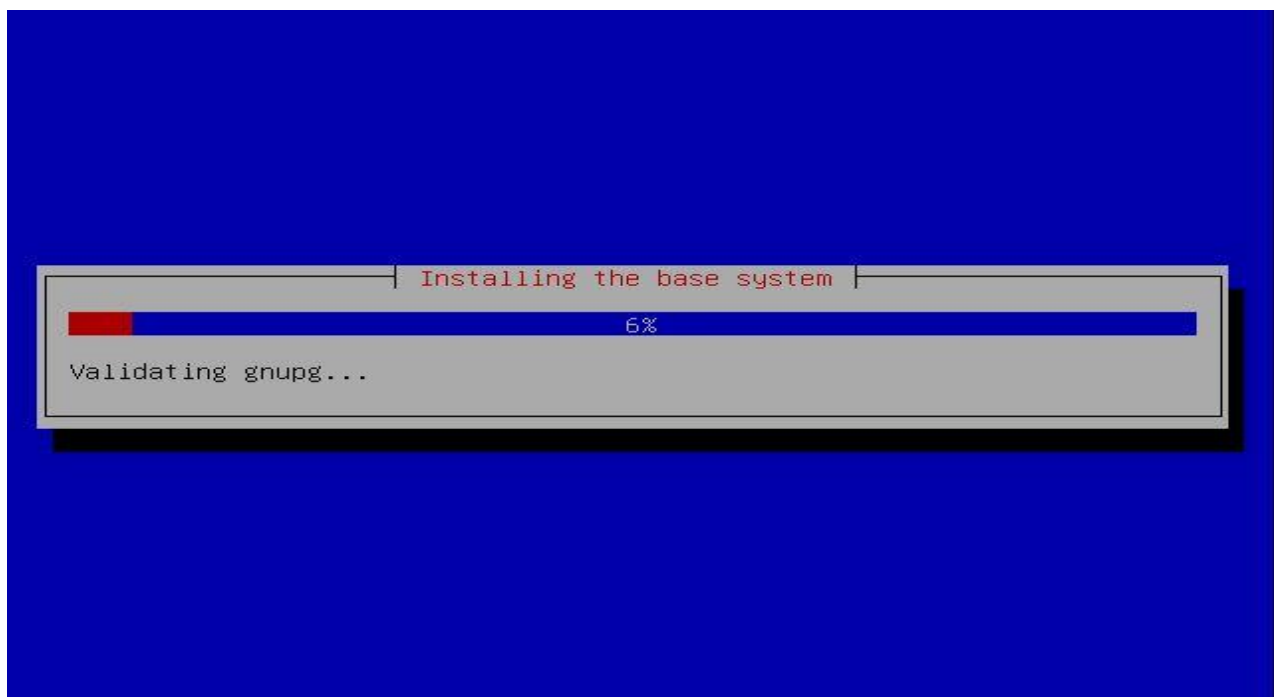
Jika sudah selesai, selanjutnya kita pilih Finish partitioning and write changes to disk.



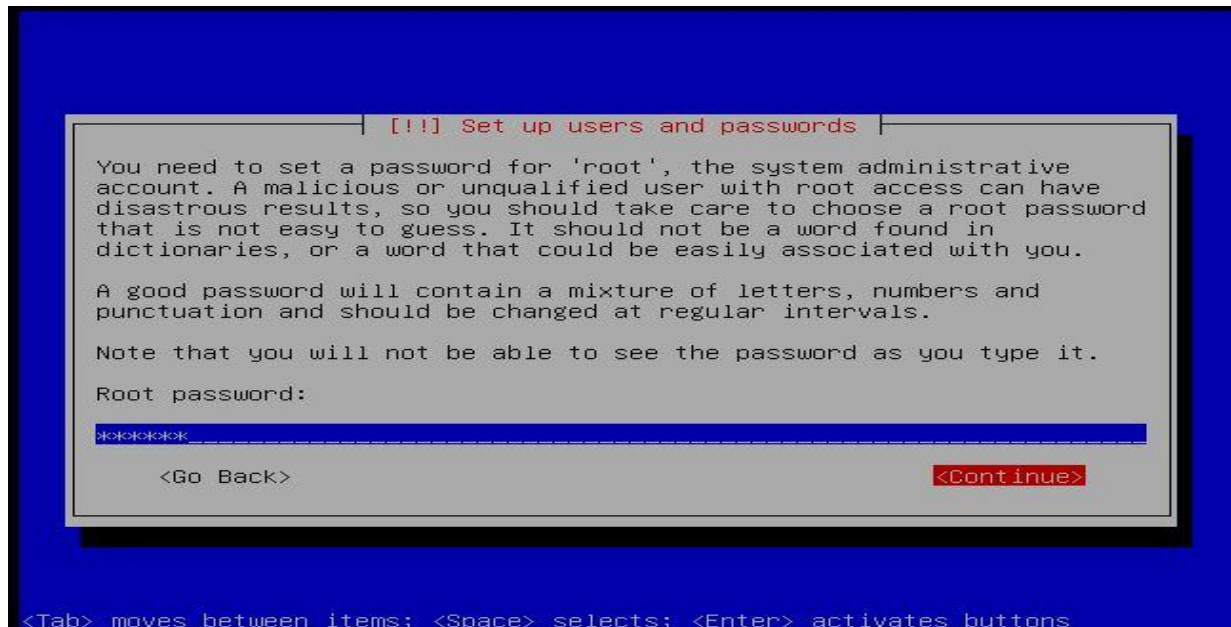
Pilih Yes pada pilihan write the change to disks.



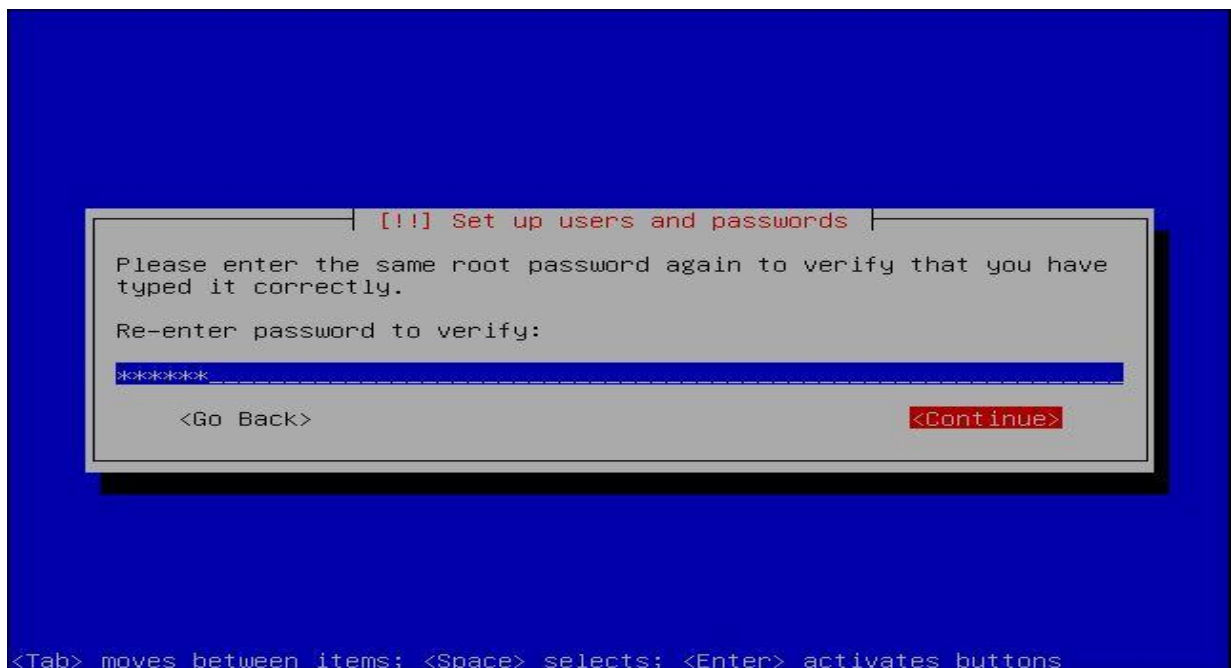
Proses instalasi base system akan berjalan, tunggu hingga proses selesai.



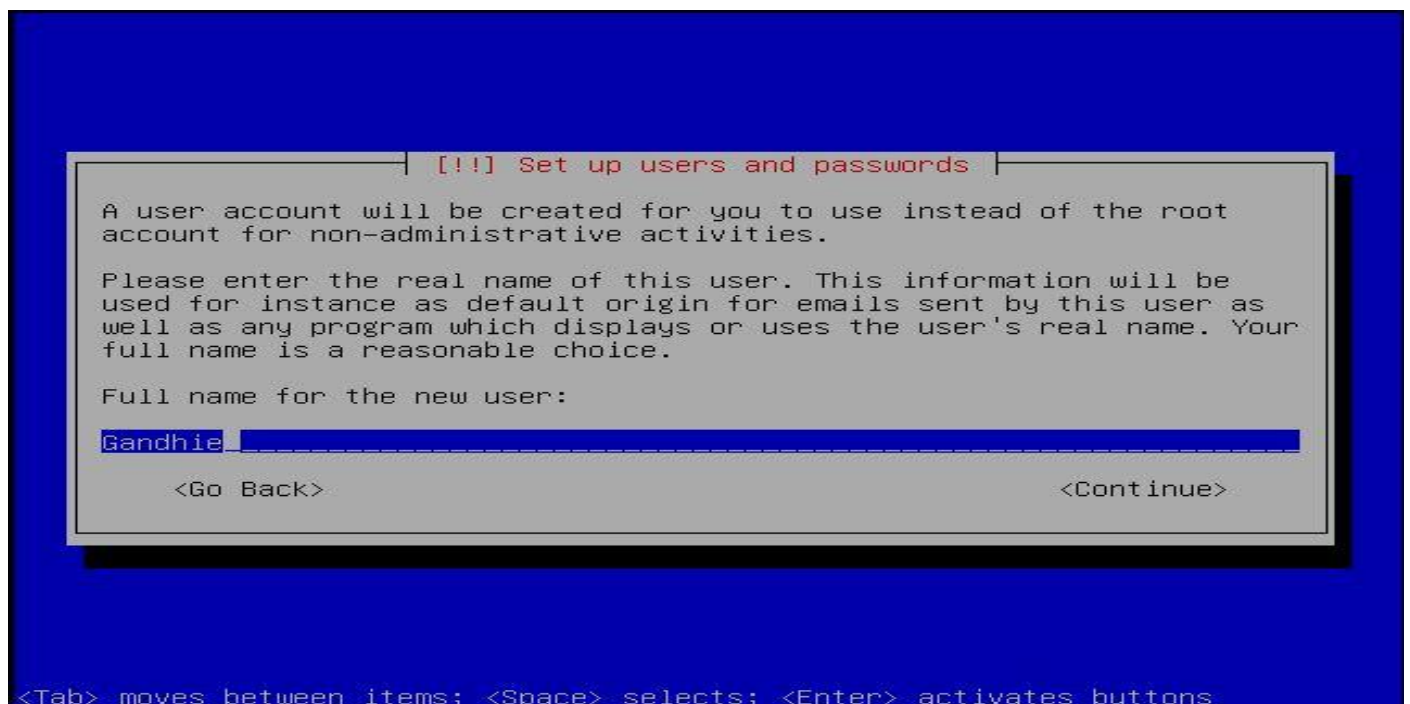
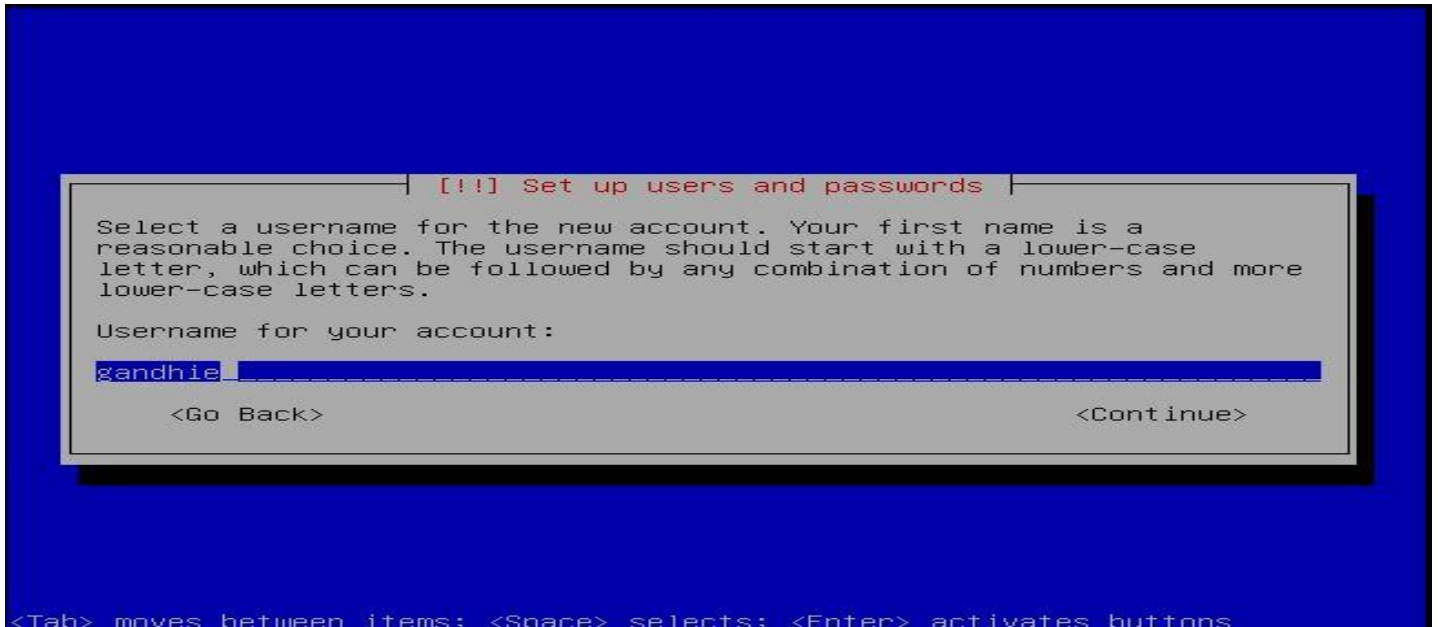
Kita masukkan password untuk root (administrator). Perlu diperhatikan untuk password ini kita harus benar-benar mengingatnya.



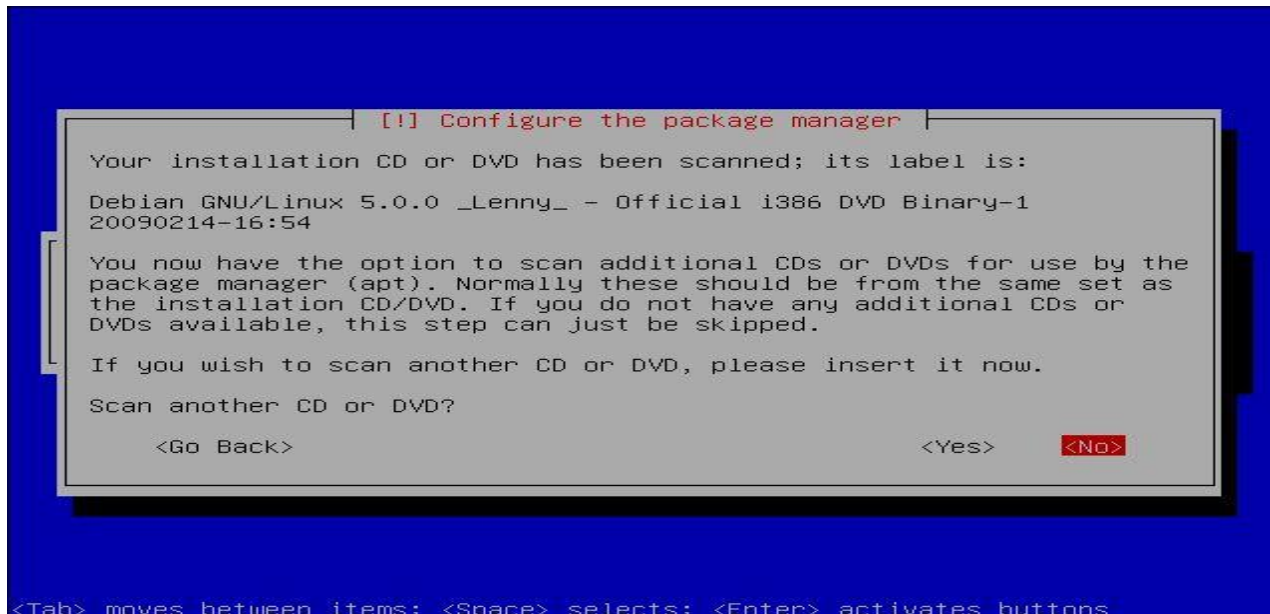
Masukkan password lagi yang sama untuk verifikasi.



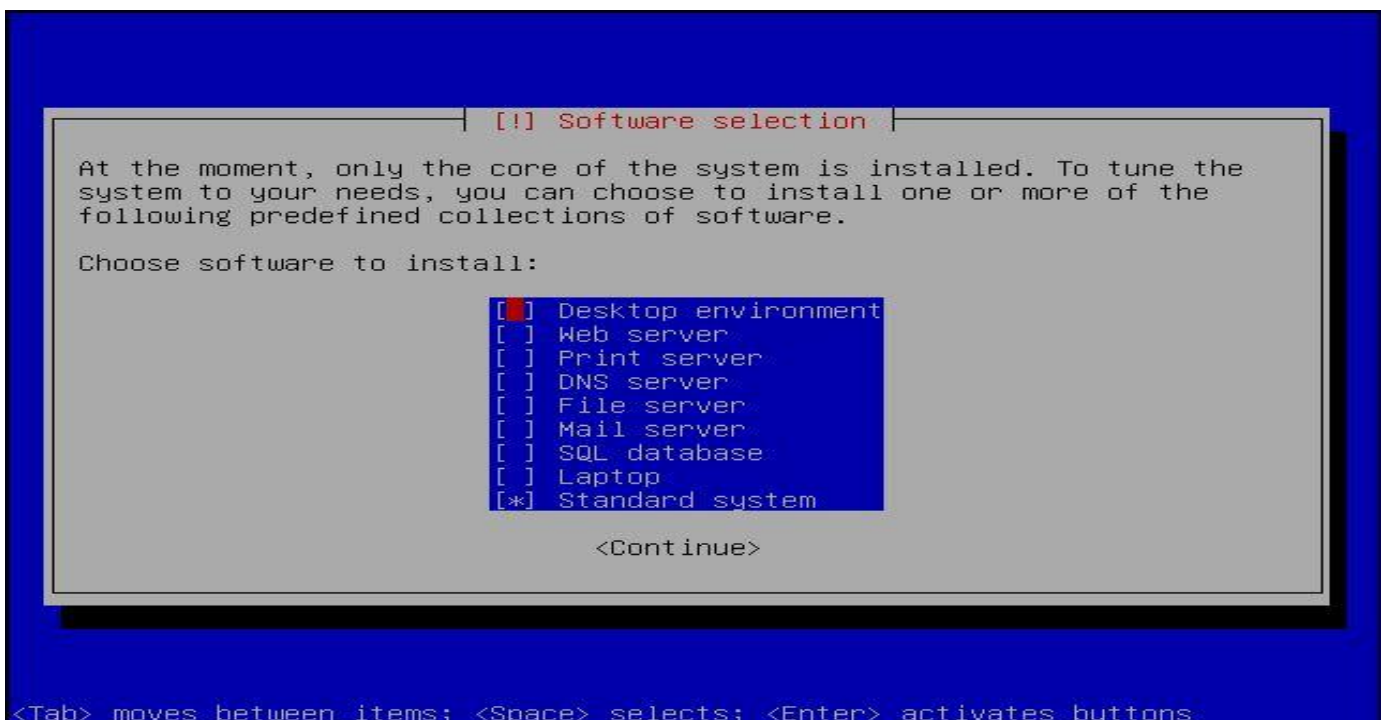
Kita berikan nama untuk user account kita, isikan sesuai kehendak atau nama kita.



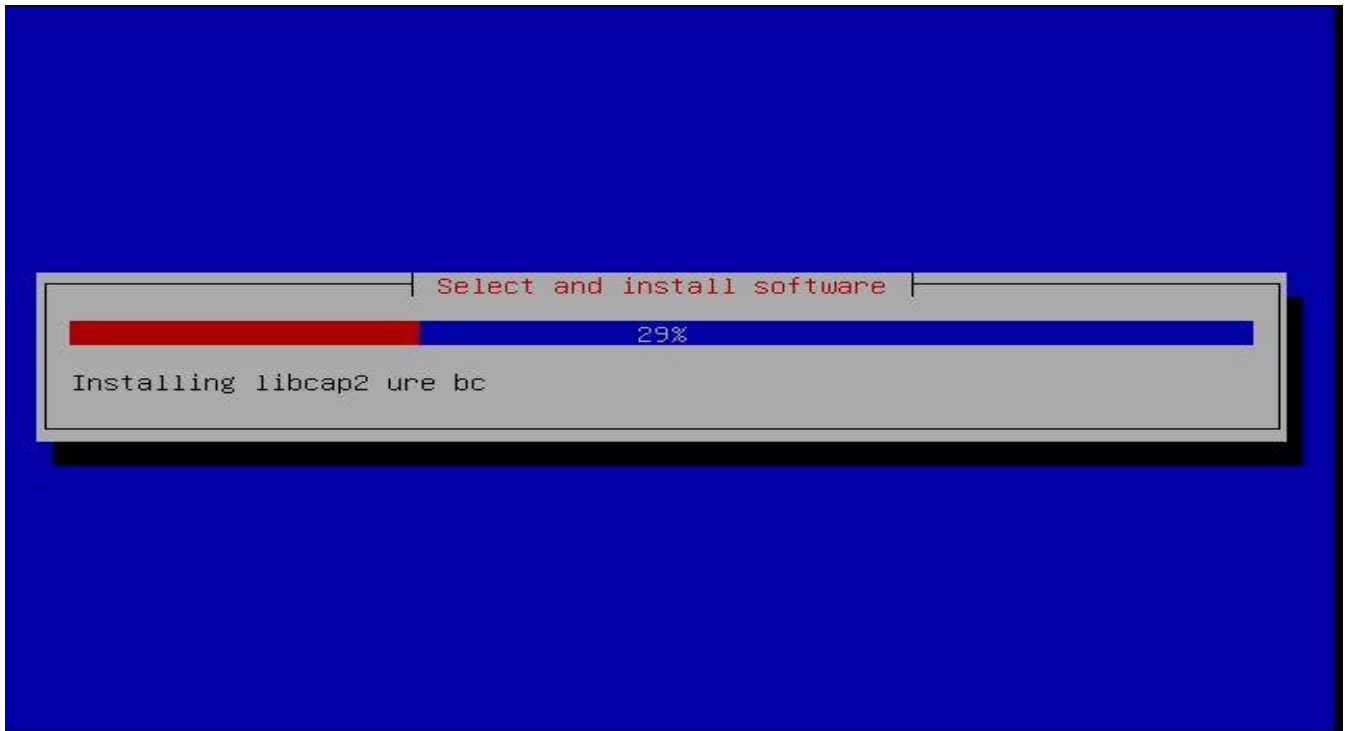
Setelah semuanya kita isikan dengan benar langkah selanjutnya adalah scanning cd. Hal ini agar memudahkan kita untuk mengetahui paket-paket apa saja yang ada di dalam setiap cd Debian, jika kita menghendaki scan maka pilih yes ,jika tidak pilih no.



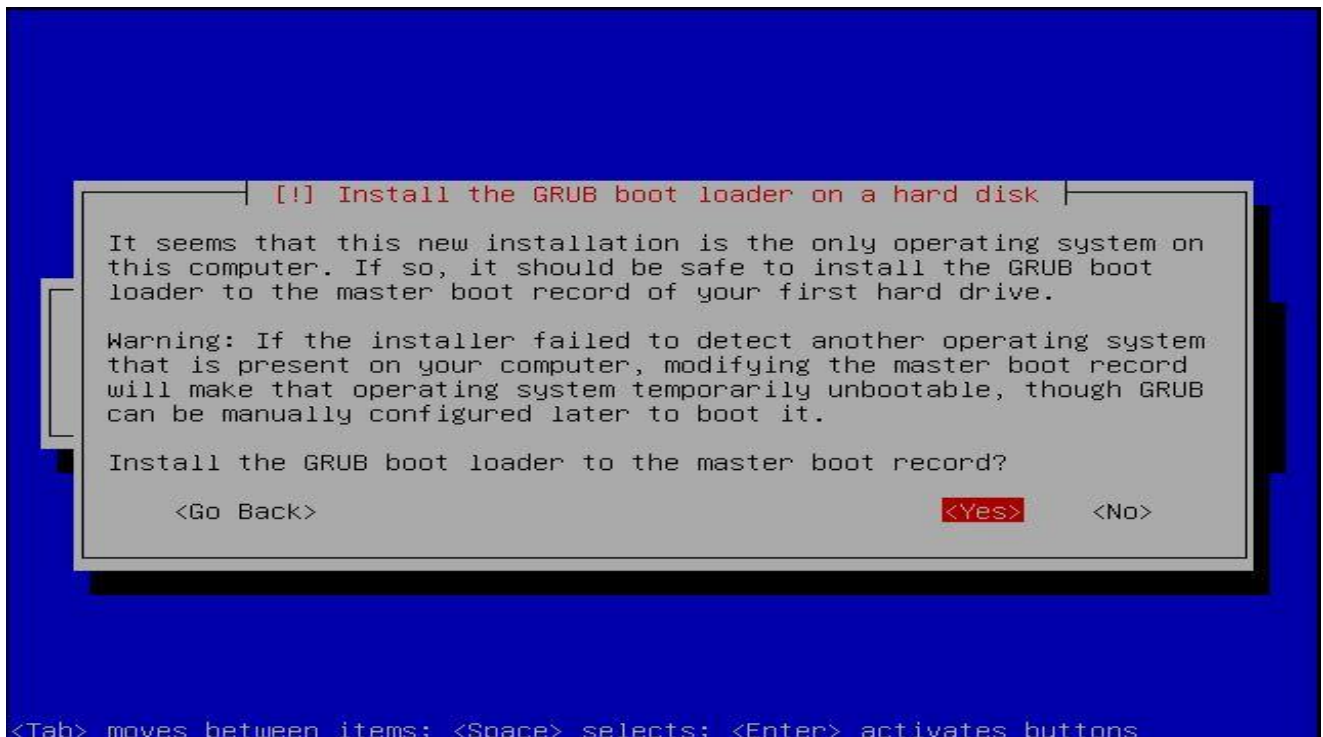
Selanjutnya adalah pilihan untuk menginstall paket-paket software yang ada di Debian. Pilih sesuai kebutuhan kita. Yang terpenting adalah install standard system Debian.



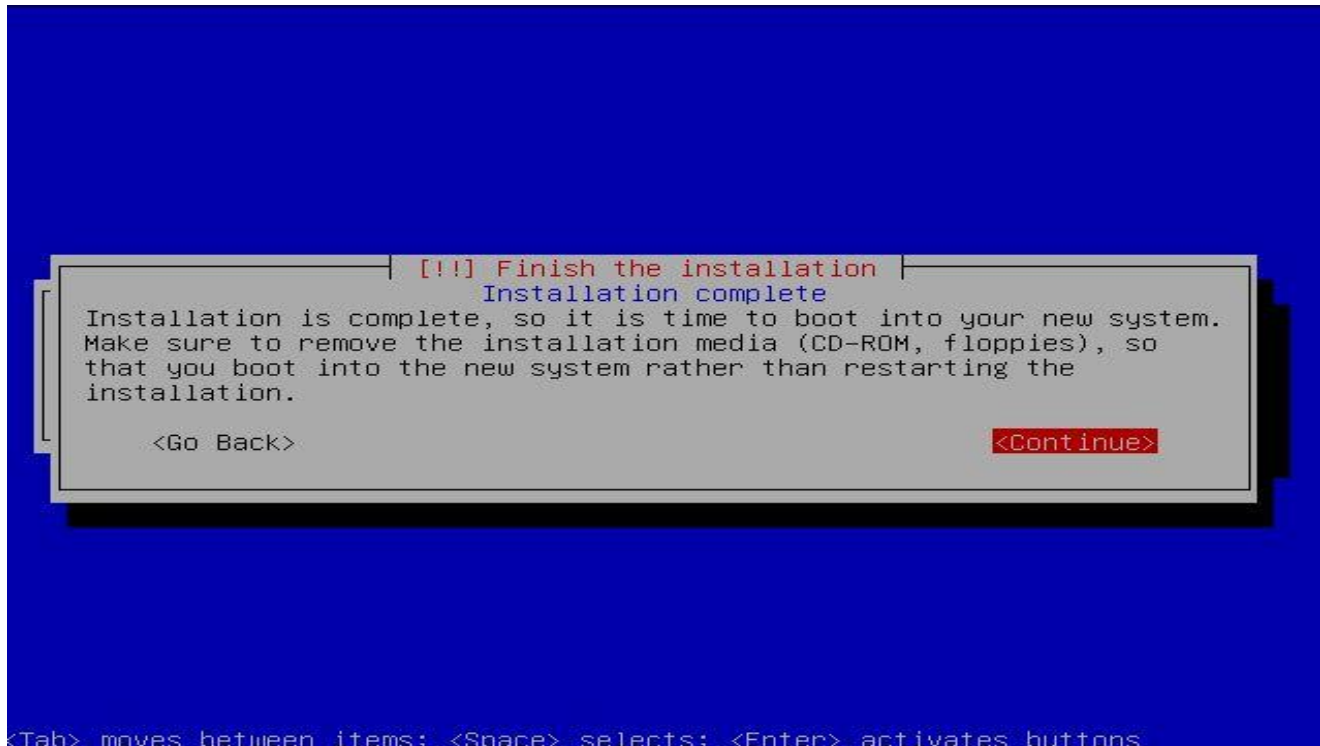
Proses instalasi paket akan berjalan.



Muncul pilihan untuk menginstall Grub loader, ini berfungsi agar Debian kita bisa melakukan dual boot dengan OS lain. Jika kita ingin menginstallnya pilih YES.



proses instalasi selesai, Debian memnita kita untuk melakukan restart unutm finishing instalation, pilih Continue.



Proses instalasi selesai, sekarang kita bisa login dengan username dan password yang telah kita set tadi. dan Debian telah siap dioprek.

```
Debian GNU/Linux 5.0 gandhie tty1
gandhie login: gandhie
Password:
Linux gandhie 2.6.26-1-686 #1 SMP Sat Jan 10 18:29:31 UTC 2009 i686

The programs included with the Debian GNU/Linux system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent
permitted by applicable law.
gandhie@gandhie:~$ _
```

Sekian tulisan mengenai Instalasi Linux Debian pada Virtual Machine. Selamat mencoba dan semoga bermanfaat.

Biografi Penulis:



Ghandie Kurnia Widi. Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang
Jurusan Teknik Elektro Prodi Teknik Telekomunikasi.
Silahkan berkunjung ke blog saya :
<http://frekuensiinspirasi.blogspot.com>